

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber dengan instrumen dari peneliti sendiri. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam, kredibel dan bermakna mengenai Pengasuhan Anak Dengan HIV/AIDS oleh Keluarga Pengganti di Kelompok Dukungan Sebaya “Smile Plus” Temanggung.

Menurut Lexy J. Moloeng (2017) mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu :

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”

Menurut Sugiono (2015), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

B. Penjelasan istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman istilah dan memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Maka, penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengasuhan Anak dengan HIV/AIDS adalah usaha perbuatan mengasuh anak yang terinfeksi virus HIV/AIDS agar mampu mandiri mengasuh urusannya sendiri, mendidik, menjaganya dari hal yang merusak atau pun membahayakannya.
2. Keluarga pengganti adalah Orang Tua Asuh, Orang Tua angkat, dan wali yang menjalankan peran dan tanggung jawab untuk memberikan pengasuhan alternatif pada Anak.
3. Kelompok Dukungan Sebaya “Smile Plus” merupakan lembaga independen yang menaungi orang dengan HIV/AIDS di Kabupaten Temanggung dengan fokus masalahnya pada peningkatan mutu kualitas hidup orang yang terinfeksi HIV/AIDS dan mengupayakan kesejahteraan ODHA yang secara resmi sudah bergabung sebagai anggota “Smile Plus”.

C. Penjelasan Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini adalah Kelompok Dukungan Sebaya “Smile Plus” Temanggung yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No.146A, Kertosari, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56218. Lembaga ini merupakan lembaga independen yang menaungi orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Lembaga ini memiliki fokus masalah pada peningkatan mutu kualitas hidup orang yang terinfeksi HIV/AIDS serta

mengupayakan kesejahteraan ODHA khususnya di wilayah Kabupaten Temanggung yang secara resmi tergabung dalam anggota “Smile Plus”. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah adanya subjek penelitian (informan) di kelompok dukungan sebaya.

D. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa sumber data dibagi menjadi 2 bagian, sebagai berikut:

“Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan penelitian, tetapi data diperoleh dari hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.”

Berdasarkan pandangan diatas, dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang merupakan keluarga pengganti Anak dengan HIV/AIDS, Anak dengan HIV/AIDS dan Pengurus di Kelompok Dukungan Sebaya “Smile Plus” Temanggung. Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan yaitu berupa data-data atau dokumen sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat berupa foto, dokumen, profil lembaga, dan informasi lainnya terkait dengan Anak dengan HIV/AIDS oleh keluarga pengganti di Kelompok Dukungan Sebaya “Smile Plus” Temanggung.

2. Cara penentuan Informan

Penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Penentuan sumber informasi

secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan).

Dalam penelitian ini informan yang dipilih sebanyak 3 orang informan keluarga pengganti Anak Dengan HIV/AIDS dengan beberapa pertimbangan dan kriteria sebagai berikut :

- a. Keluarga Pengganti Anak dengan HIV/AIDS yang tergabung dalam Kelompok Dukungan Sebaya “Smile Plus” Temanggung
- b. Umur anak dengan HIV/AIDS yang diasuh dibawah 15 Tahun
- c. Berdomisili di Temanggung
- d. Bersedia menjadi informan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Menurut Moleong (2017) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Teknik ini dipilih peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengasuhan Anak dengan HIV/AIDS oleh keluarga pengganti di Kelompok Dukungan Sebaya “Smile Plus” Temanggung.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dengan melakukan pengamatan terhadap informan penelitian,

untuk mengetahui bagaimana peneliti akan melihat kejadian yang terjadi serta mengamati kegiatan serta perilaku informan kemudian mencatatnya. Pengamatan serta partisipasi peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang benar dan akurat dengan melihat, mengamati, melakukan, dan merasakan secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir bias informasi yang disampaikan pada saat wawancara. Sasaran observasi penelitian yaitu keluarga pengganti dari anak dengan HIV/AIDS, Anak dengan HIV/AIDS, dan pengurus kelompok dukungan “Smile Plus”.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dari definisi pernyataan diatas, maka studi dokumentasi dapat dilakukan dengan banyak melakukan telaah dan pengutipan berbagai teori yang relevan untuk menyusun konsep penelitian. Teknik ini juga dilakukan untuk menggali berbagai informasi dan data faktual yang terkait dengan masalah yang dijadikan objek penelitian. Data dari studi dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan agar dapat teruji kebenarannya secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti terkait Pengasuhan Anak dengan HIV/AIDS oleh Keluarga Pengganti

di Kelompok Dukungan Sebaya *Smile Plus* Temanggung. Menurut Moleong (2017) teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Agar penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang tepat dan benar sesuai maka dapat dilakukan dengan cara berikut :

a. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan Peneliti di Lapangan

Peneliti memperpanjang keikutsertaan dan keterlibatan dalam kegiatan sehari-hari dengan Anak dengan HIV/AIDS dan keluarga anak agar menjadi lebih akrab dan saling terbuka. Perpanjangan pengamatan agar membuat peneliti yakin akan kebenaran data yang diperolehnya.

b. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan penelitian secara lebih cermat dan kontinu. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti memperbanyak membaca referensi buku, hasil penelitian sebelumnya maupun dokumentasi terkait dengan Anak dengan HIV/AIDS dan keluarga pengganti

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan berbagai sumber dan metode yang berbeda.

1) Triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan cara mengecek

data dari berbagai sumber dan pihak terkait penelitian, yaitu dari informan sendiri, dari pihak lembaga KDS *Smile Plus* Temanggung, rumah sakit yang menangani kasus HIV/AIDS di

Temanggung, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat lebih akurat dan terpercaya.

- 2) Triangulasi metode peneliti lakukan dengan mengecek menggunakan teknik yang berbeda-beda yaitu dengan wawancara kemudian observasi, dan yang terakhir adalah studi dokumentasi. Jika mendapat data yang berbeda-beda bisa jadi semuanya benar karena dilihat dari sudut pandang yang berbeda serta setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- 3) Triangulasi waktu peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan data di waktu yang berbeda. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

d. Cek Teman Sekelompok (*Member Check*)

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan dan di analisis dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok. *Member check* dilakukan secara formal atau informal secara berkelanjutan.

e. Menggunakan Bahan Referensi yang Tepat

Peneliti mengumpulkan referensi yang tepat dan ditulis oleh ahli dalam bidang yang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data yang ditulis di lapangan atau rekaman dapat dibandingkan ketepatannya dengan pendapat para ahli dalam referensi-referensi yang dikumpulkan.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Peneliti berusaha memberikan uraian secara jelas, terperinci juga sistematis dan dapat dipercaya di dalam tulisan peneliti sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Teknik ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Keterbatasan pengetahuan, dan pengalaman peneliti memungkinkan terjadinya kesalahan dalam mengolah dan menginterpretasi data. Sehingga peran dosen pembimbing yakni sebagai pemeriksa akan sangat membantu dalam penggunaan teknik ini. Kegiatan ini dilakukan ketika penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

4. Uji Konformitas (*Conformity*)

Uji konformitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konformitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses selama melakukan penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Pada tahap ini, analisis data dilakukan melalui proses menyusun data yang sesuai dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebelum Lapangan

Pada tahap ini, analisis yang dilakukan terhadap data sekunder baik penelitian terdahulu, dokumentasi, maupun buku yang sesuai dengan fokus penelitian ini sehingga dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data mengenai Pengasuhan Anak dengan HIV/AIDS oleh keluarga pengganti di Kelompok Dukungan Sebaya *Smile Plus* Temanggung dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun observasi. Setelah di lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan, akan dilakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pemisahan data “mentah” sehingga menjadi data yang lebih jelas dan fokus sehingga mempermudah peneliti melakukan tahap selanjutnya. Hasil wawancara yang diperoleh akan direduksi dalam bentuk transkrip sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokan atau kategorisasi jawaban subjek penelitian.

b. Menyajikan Data (*Display*)

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, *flowchart*, gambar, dan sejenisnya. Men-*display* data dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi yang membahas tentang aspek dalam Pengasuhan Anak dengan HIV/AIDS oleh keluarga pengganti di Kelompok Dukungan Sebaya *Smile Plus* Temanggung.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan harus saling berhubungan dengan reduksi data dan *display*. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

H. Jadwal dan langkah – langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti berdasarkan gambaran pada jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

Table 3.1 Jadwal Penelitian Tahun 2023

No	Kegiatan	2023						
		1 (Jan)	2 (Feb)	3 (Mar)	4 (Apr)	5 (Mei)	6 (juni)	7 (juli)
1.	Studi Literatur							
2.	Penyusunan dan Pengajuan proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Penyusunan instrument							
5.	Pengumpulan data							
6.	Pengolahan dan Analisis data							
7.	Bimbingan dan penulisan skripsi							
8.	Ujian Skripsi							

Keterangan : = Kegiatan Penelitian